

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Permainan anggar dikenal sebagai permainan pedang dalam bentuk peperangan atau pertarungan bebas. Di Indonesia pedang dipakai sejak orang mengenal besi, bahkan sebelumnya telah dipergunakan jenis-jenis tulang ikan sebagai pedang. Anggar dibawa oleh militer Belanda ke Indonesia. Kecuali di kalangan militer, olahraga ini belum mendapat perhatian yang selayaknya dari bangsa Indonesia.

Ada banyak hal permasalahan yang terjadi, terutama terletak dalam pemassal olahraga anggar yang tidak berjalan, dengan baik ini terbukti dalam Pekan Olahraga Provinsi Gorontalo (PORPROV) yang di gelar di Kabupaten Boalemo olahraga Anggar tidak di pertandingkan oleh karena minimnya peserta hal ini disebabkan karena kurangnya pembinaan terhadap olahraga anggar tersebut. sehingga dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga anggar tidak dapat dipertandingkan karena tidak adanya peserta. Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dilapangan yang dilakukan pada siswa Smp Negeri 3 Gorontalo ternyata hampir seluruh siswa di sekolah itu sudah mengenal olahraga anggar, tetapi latihan-latihan yang dilakukan belum optimal baik oleh guru penjas maupun pelatih anggar yang seharusnya banyak potensi di sekolah di mana kalau ada pembinaannya.

Seharusnya olahraga anggar ini inplus olahraga favorit di sekolah lalu dikenal di lapisan masyarakat baik itu oleh anak-anak yang duduk dibangku sekolah maupun orang dewasa, karena. mengingat di gorontalo ini sudah ada beberapa atlit maupun pelatih yang sudah berpengalaman di tambah dengan sarana dan prasarana yang sudah memadai untuk menunjang pembinaan atlit olahraga anggar tersebut awalnya olahraga anggar juga sudah di terapkan pada tiap-tiap PPLP bahkan di O2SN sudah dipertandingkan, namun hal ini tidak

sesuai dengan kenyataan yang ada, hal ini terbukti dari dulu sampai saat sekarang dalam setiap penyelenggaraan kegiatan olahraga anggar tidak dipertandingkan karena kurangnya atlet yang ikut serta dalam olahraga tersebut, begitu juga dalam apa yang saya temukan di sekolah saat melakukan observasi yang dilakukan di Smp Negeri 3 Gorontalo mereka sudah mengenal olahraga tersebut padahal untuk menciptakan atlet-atlet anggar khususnya di Propinsi Gorontalo perlu diperkenalkan olahraga anggar ini saat mereka masih anak-anak baik itu SD maupun SMP hal ini sangat bermanfaat dan akan memberikan motivasi kepada mereka untuk ikut belajar olahraga tersebut sehingga terciptalah atlet-atlet anggar khususnya di Smp Negeri 3 Gorontalo dengan demikian penyelenggaraan kegiatan keolahragaan anggar dapat dipertandingkan baik mulai dari tingkat daerah sampai dapat mengutus atlet ke tingkat nasional yang nantinya akan mengharumkan nama baik Smp Negeri 3 Gorontalo

Di Propinsi Gorontalo khususnya di Smp Negeri 3 Gorontalo yang menjadi tujuan penelitian ini perlu adanya pengenalan teknik-teknik dasar anggar karena sebagian besar siswa belum mengenal teknik dasar sehingga hal utama yang dilatih yakni mengenai teknik dasar. dan salah satu teknik dasar yang dimaksud adalah teknik dasar serang, serangan adalah teknik yang terpenting karena serangan merupakan usaha penyerangan terhadap pertahanan lawan.

Berdasarkan uraian di atas dalam setiap melakukan serangan dalam olahraga anggar seorang harus memiliki kelincahan untuk mencapai serangan yang maksimal untuk mendapatkan sebuah poin yang nantinya membawa kemenangan bagi atlet tersebut sehingga, mengingat kelincahan ini berpengaruh dalam melakukan serangan perlu adanya latihan-latihan yang akan meningkatkan kelincahan pada atlet tersebut dan latihan yang dimaksud adalah latihan 40-Yard Ladder Sprint yang dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan program latihan yang diharapkan untuk meningkatkan kelincahan dari atlet. sehubungan permasalahan tersebut peneliti mencoba mengadakan penelitian dengan

judul Pengaruh latihan 40-Yartd Ladder Sprint terhadap kelincahan serang pada cabang olahraga anggar di Smp Negeri 3 Gorontalo

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. latihan 40-Yartd Ladder Sprint dapat meningkatkan kelincahan siswa dalam melakukan serangan pada olahraga anggar.
2. Untuk meningkatkan ketrampilan teknik dasar serang di pengaruhi oleh fisik atlit atau siswa.

## **1.3 Rumusan masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:  
Apakah ada Pengaruh latihan 40-Yartd Ladder Sprint terhadap kelincahan serang pada cabang olahraga anggar siswa kelas VII di Smp Negeri 3 Gorontalo.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan 40-Yartd Ladder Sprint terhadap kemampuan kelincahan serang pada cabang olahraga anggar siswa kelas VII di Smp Negeri 3 Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan guru atau pelatih penjasorkes dalam rangka pembinaan dan pengembangan olahraga anggar.
2. Sebagai bahan acuan kepada pengajar pada saat dilapangan ketika saat mengajar olahraga anggar.

